



TEORI PERANCANGAN KOTA

LINKAGE THEORY

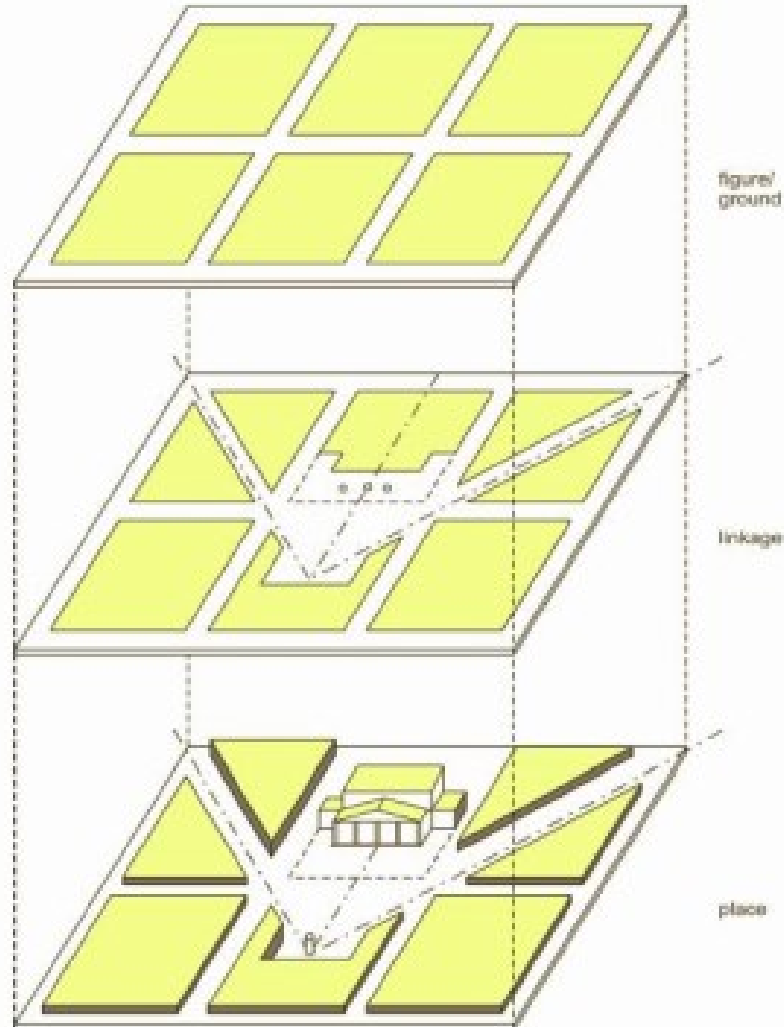
ROGER TRANCIK – FINDING LOST SPACE

TEORI PERANCANGAN KOTA

1. Teori Figure Ground

2. Teori Linkage

3. Teori Place



LINKAGE THEORY.

"Linkage is simply the glue of the city".

LINKAGE THEORY.

"Linkage is simply the glue of the city".



LINKAGE

Linkage artinya berupa garis semu yang menghubungkan antara elemen yang satu dengan yang lain, nodes yang satu dengan *nodes* yang lain, atau distrik yang satu dengan yang lain.


Garis ini bisa berbentuk jaringan jalan, jalur pedestrian, ruang terbuka yang berbentuk segaris dan sebagainya.

Linkage Theory merupakan bentukan kota tidak lepas dari adanya jaringan sirkulasi (*network circulation*).

Network yang ada dapat berupa jalan, jalur pedestrian, ruang terbuka yang berbentuk linier ataupun bentuk-bentuk yang secara fisik menjadi penghubung antar bagia kota/kawasan.

Dalam perancangan teori jaringan ini berguna sebagai salah satu titik acuan dalam mengorganisasi system pergerakan.

(*Finding Lost Space, 1973, Roger Trancik*)



Linkage Theory merupakan sistem ide pernyataan yang diambil dari garis-garis yang menghubungkan antar unsur bagian kota.

Penekanan lebih pada diagram sirkulasi daripada diagram ruang.

Dinamika sirkulasi menjadi generator bentuk kota, dengan penekanan pada koneksi dan pergerakan tetapi kebutuhan akan ketentuan ruang kurang diperhatikan.

(Imam Djokomono, M. Arch dan Agung Murti Nugroho, ST)

Sebuah *linkage* perkotaan dapat diamati dengan cara dan pendekatan yang berbeda, terdapat 3 (tiga) pendekatan *linkage* perkotaan:

- ❖ Linkage yang **visual**,
- ❖ Linkage yang **struktural**,
- ❖ Linkage bentuk **yang kolektif**.

LINKAGE VISUAL

Dalam linkage yang visual dua atau lebih fragmen kota dihubungkan menjadi satu kesatuan yang secara visual, mampu menyatukan daerah kota dalam berbagai skala.

Pada dasarnya ada 2 pokok perbedaan antara linkage visual, yaitu:

- Yang menghubungkan dua daerah secara netral,
- Yang menghubungkan dua daerah, dengan mengutamakan satu daerah




Gambar di samping merupakan gambar dari Las Vegas, yang memiliki *linkage* penghubung yang bersifat kaitan saja (netral).

Hal ini banyak kita jumpai di kota-kota Italia, Amsterdam, Washington, Yogyakarta



Gambar diatas merupakan gambar dari *Arc De Triomphe* – Paris *Linkage* yang bersifat fokus untuk memusatkan suatu kawasan, serta memiliki fungsi dan arti khusus dalam kota karena bersifat dominan dan menonjol daripada lingkungannya.



Linkage visual menghasilkan hubungan visual : garis, koridor, sisi, sumbu dan irama.

- Elemen garis menghubungkan secara langsung dua tempat dengan satu deretan massa, baik berupa bangunan maupun deretan pepohonan yang memiliki massivitas.
- Elemen koridor dibentuk oleh dua deretan massa yang membentuk sebuah ruang.
- Elemen sisi menghubungkan suatu kawasan dengan satu massa, tetapi tidak perlu diwujudkan dalam bentuk massa yang tipis seperti garis.
- Elemen sumbu mirip dengan koridor tetapi lebih banyak menggunakan axes untuk menonjolkan bagian yang dianggap penting.
- Irama menghubungkan dua tempat dengan variasi massa dan ruang (ulang, varian, kontras, dan lainnya).

Analisis *linkage* adalah alat yang baik untuk :

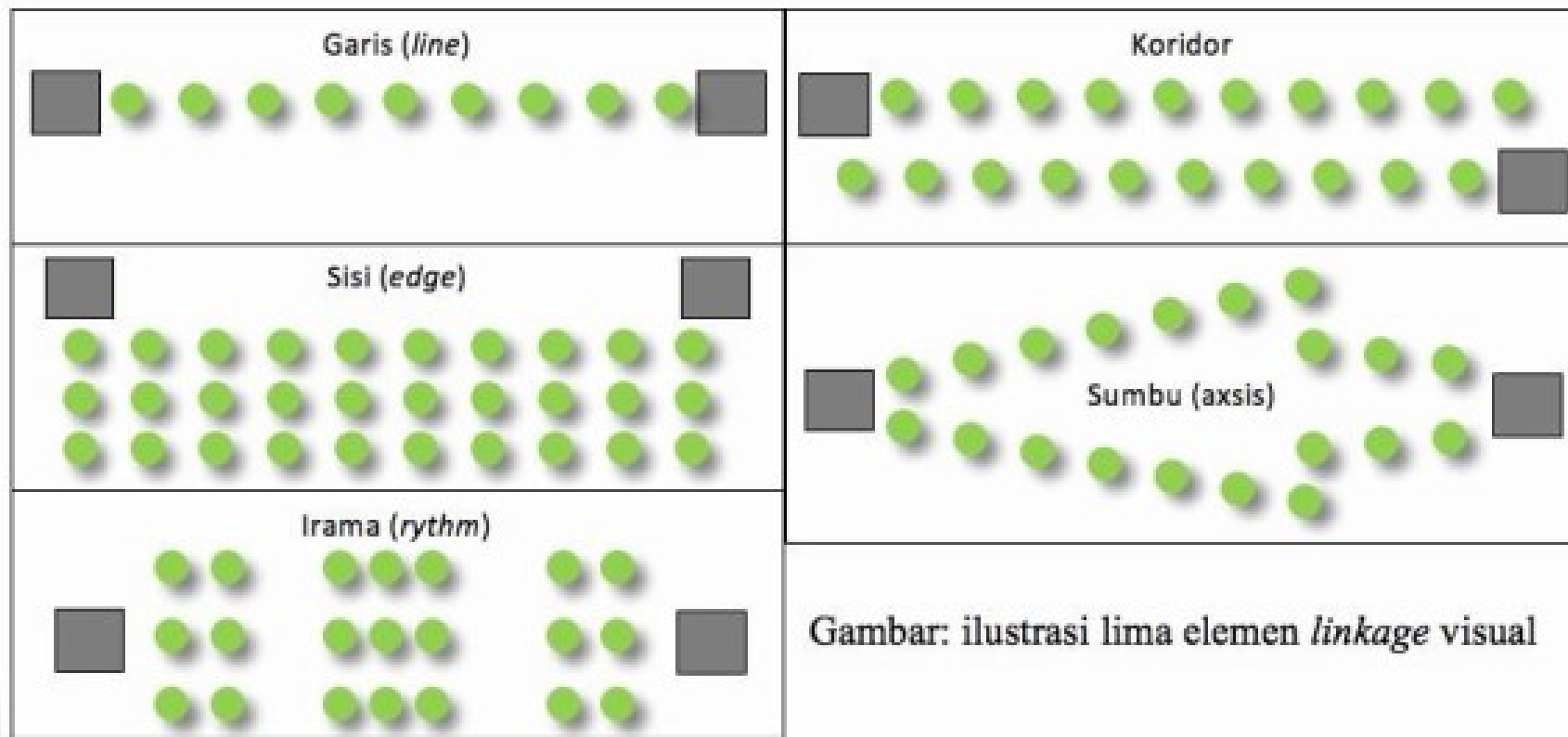
- Memperhatikan dan menegaskan hubungan-hubungan dan gerak aktivitas pada sebuah ruang perkotaan.

Kelemahan analisis linkage adalah :

- Kurangnya perhatian dalam mendefinisikan ruang perkotaan secara spasial dan kontekstual.

5 ELEMEN LINKAGE VISUAL [GARIS, KORIDOR, SISI, SUMBU, IRAMA)

5 (Lima) elemen *linkage* visual, merupakan elemen yang memiliki ciri khas dan suasana tertentu yang mampung menghasilkan hubungan secara visual, terdiri dari :



Gambar: ilustrasi lima elemen *linkage* visual



La Rambla – Barcelona

merupakan koridor yang menghubungkan pusat kota dengan laut (patung Columbus).

Dibentuk dari deretan bangunan serta deretan pohon sebagai *linkage* visual kota.

1. **Garis:** menghubungkan secara langsung dua tempat dengan satu deretan massa (bangunan atau pohon).
2. **Koridor:** dibentuk oleh dua deretan massa (bangunan atau pohon) yang membentuk sebuah ruang.
3. **Sisi:** menghubungkan dua kawasan dengan satu massa. Mirip dengan elemen garis namun sisi bersifat tidak langsung.
4. **Sumbu:** mirip dengan elemen koridor, namun dalam menghubungkan dua daerah lebih mengutamakan salah satu daerah saja.
5. **Irama:** menghubungkan dua tempat dengan variasi massa dan ruang

LINKAGE STRUKTURAL

- ✓ Menggabungkan dua atau lebih bentuk struktur kota menjadi satu kesatuan tatanan.
- ✓ Menyatukan kawasan kawasan kota melalui bentuk jaringan struktural yang lebih dikenal dengan **collage** (Colin Rowe dalam Zahnd) atau disebut dengan istilah **pattern** atau pola struktur kota.
- ✓ Tidak setiap kawasan memiliki arti struktural sama dalam kota, sehingga cara menghubungkannya secara hierarkis juga dapat berbeda.
- ✓ Linkage struktural pada dasarnya bertujuan :
 - Menggabungkan dua atau lebih kawasan sesuai dengan pola yang diinginkan.
 - Menggabungkan dua kawasan dengan menonjolkan kawasan tertentu



dimana kita
dapat melihat
sistem grid
yang sangat
kuat dalam
penataannya.

kota **Manhattan** – New York



Kota **Manhattan** – New York

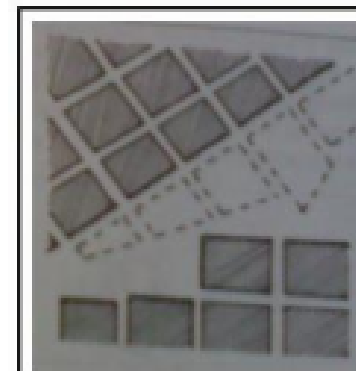


Namun secara struktural kawasan ini kurang jelas sehingga menyebabkan orang merasa tersesat tanpa adanya hierarki yang memberikan stabilitas dengan menghubungkan kawasan satu dengan lainnya.

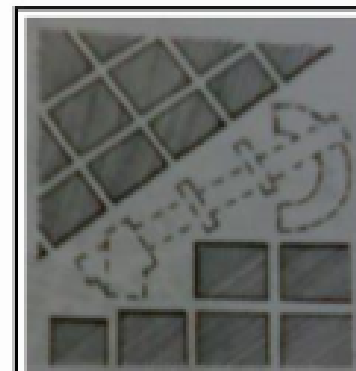
3 ELEMEN LINKAGE STRUKTURAL [TAMBAHAN, SAMBUNGAN, TEMBUSAN]

- ✓ Fungsi **linkage struktural** di dalam kota adalah sebagai **stabilisator** dan **koordinator** di dalam lingkungannya, karena setiap kolase perlu diberikan stabilitas tertentu serta distabilisasikan lingkungannya.
- ✓ Hal ini dapat dilakukan dengan memprioritaskan sebuah daerah yang menjelaskan lingkungannya dengan suatu **struktur, bentuk, wujud**, atau **fungsi** yang memberikan susunan tertentu didalam prioritas penataan kawasan

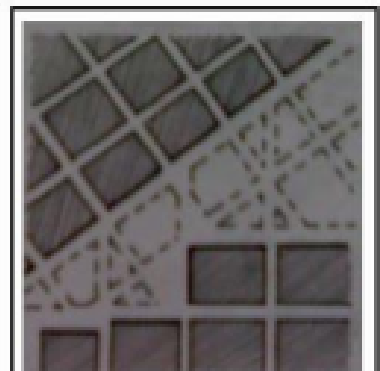
Ada 3 (tiga) elemen **linkage struktural** yang mencapai hubungan secara arsitektural, yaitu:



Tambahan



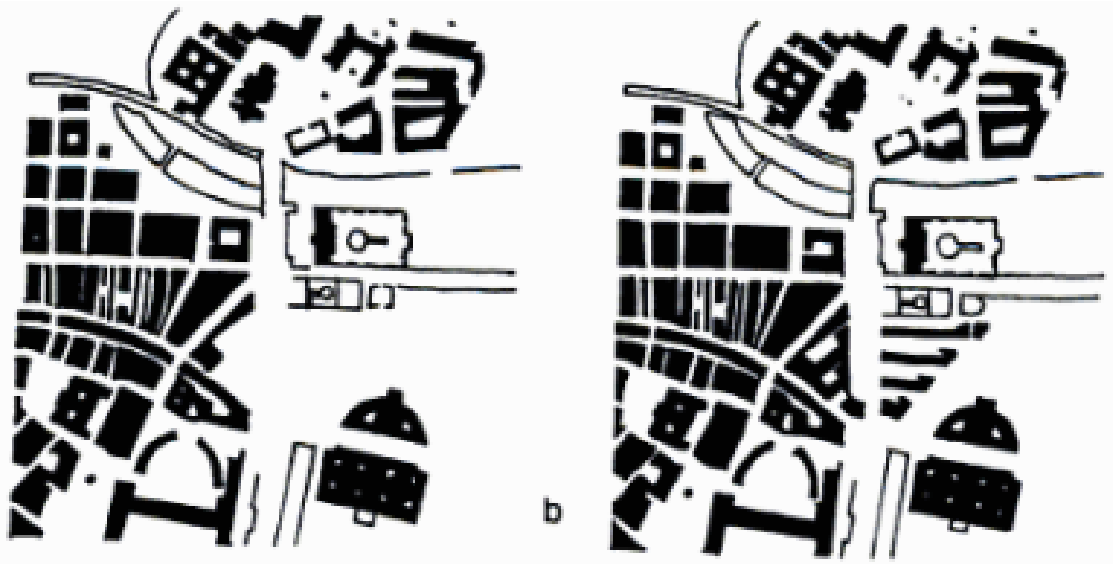
Sambungan



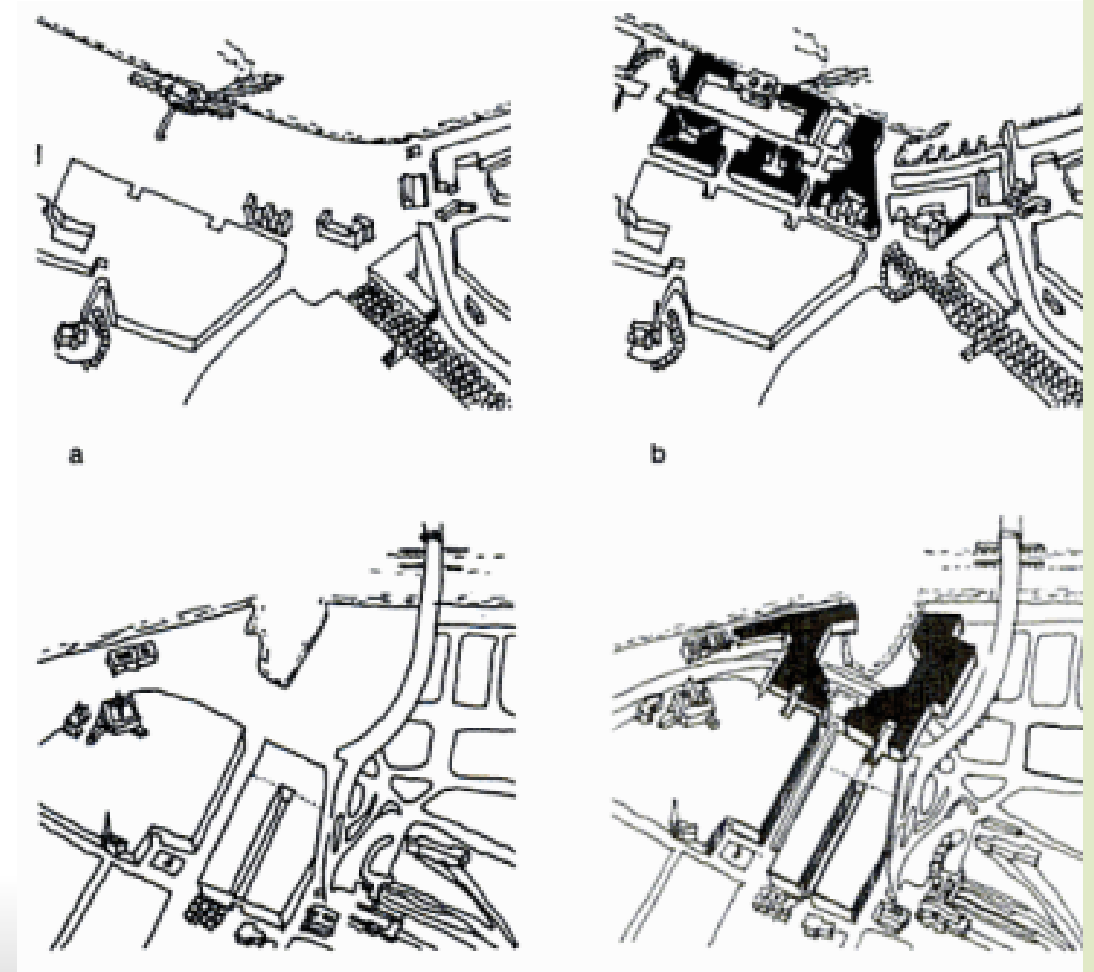
Tembusan



Tambahan / Menambah : melanjutkan pola pembangunan yang sudah ada sebelumnya. Bentuk massa dan ruang boleh berbeda tetapi harus tetap dipahami sebagai bagian dari kawasan tersebut



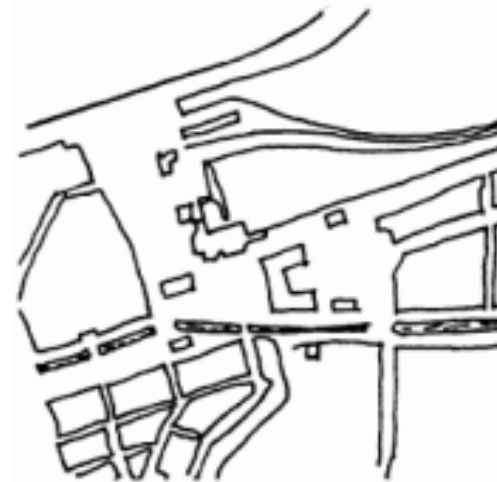
Elemen tambahan untuk
Kota **Goteborg**, Swedia





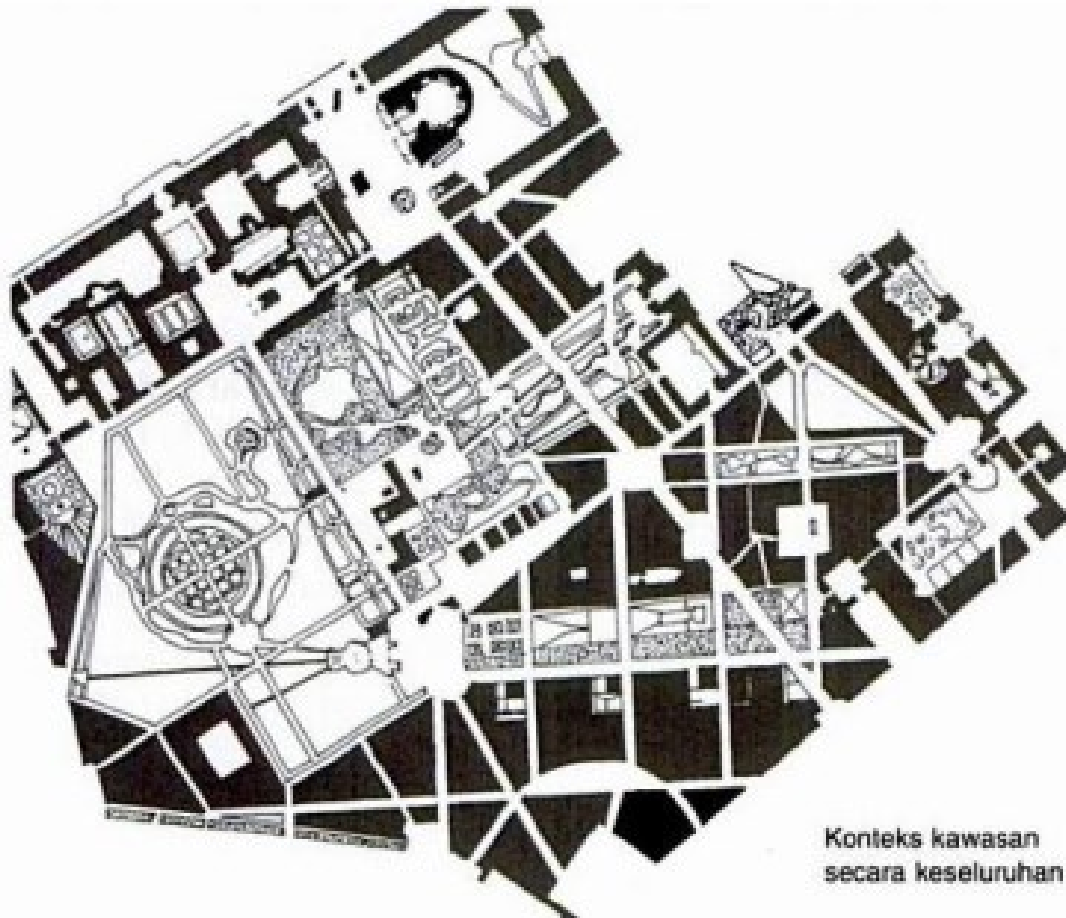
Sambungan / Menyambung elemen dengan memasukkan unsur-unsur atau pola baru dari elemen-elemen di sekitar lingkungan atau di luar kawasan

Elemen sambungan untuk **Kota Goteborg**, Swedia

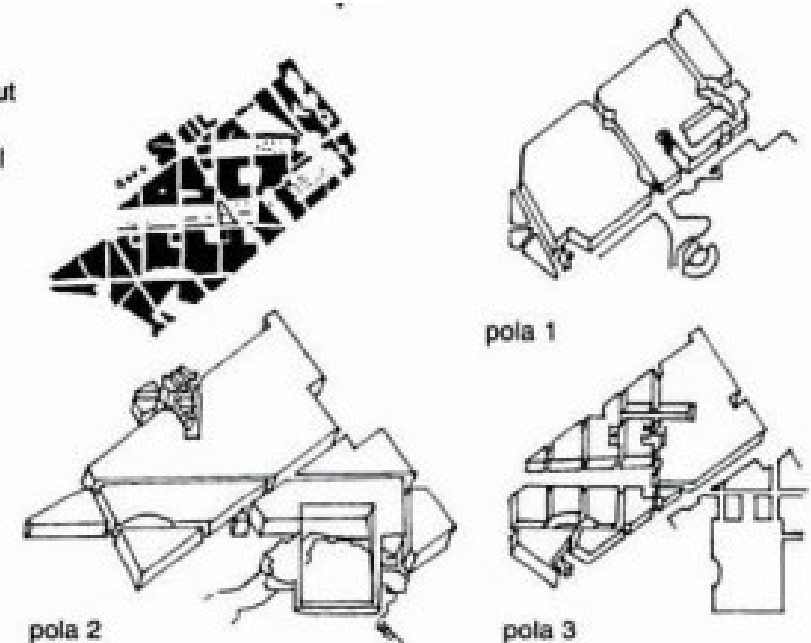




Tembusan / Menembus : terdapat dua atau lebih pola yang sudah ada di sekitarnya dan akan disatukan sebagai pola-pola yang sekaligus menembus didalam suatu kawasan, sehingga memberikan kesan sebagai campuran dari wujud lingkungan di sekitarnya



Sebagian dari kawasan tersebut yang ditembus secara struktural oleh tiga pola penataan yang berbeda.



Elemen tembusan.
Studi untuk **Kota Roma** dan **Firenze, Italia**




Market Street – San Francisco



SAN FRANCISCO

adalah merupakan sebuah jalan yang berfungsi sebagai linkage struktural.

Dimana jalan ini mampu sebagai penghubung yang memadukan antara dua tipe grid yang berbeda, mampu sebagai stabilisator atau penyeimbangan untuk membentuk sebuah struktur lingkungan



Teori *linkage* yang memperhatikan susunan dari hubungan bagian-bagian kota satu dengan lainnya.

Dalam teori *linkage*, sirkulasi merupakan penekanan pada hubungan pergerakan yang merupakan kontribusi yang sangat penting.

Linkage memperhatikan dan mempertegaskan hubungan-hubungan dan pergerakan-pergerakan (dinamika) sebuah tata ruang perkotaan (*urban fabric*)

Linkage kolektif menunjukkan hubungan menyeluruh yang bersifat kolektif dari ciri khas dan organisasi wujud fisik (spatial) kota.

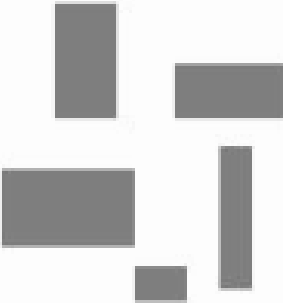
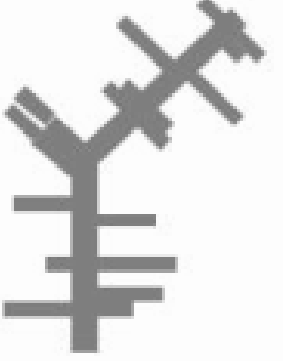
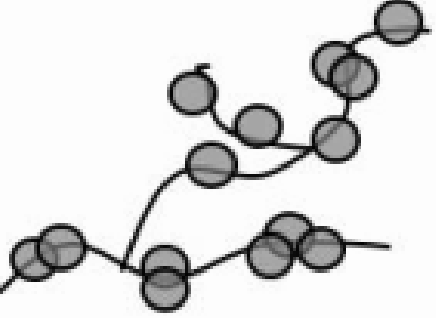
Ini disebabkan karena sebuah kota memiliki banyak wilayah yang mempunyai makna terhadap hubungan dari dalam (internal) maupun dari luar (eksternal), yaitu dari dirinya sendiri maupun dari lingkungannya.

Dalam tipe ini, *linkage* dikembangkan secara organis.

3 BENTUK LINKAGE KOLEKTIF [COMPOSITIONAL, MEGA, GROUP]

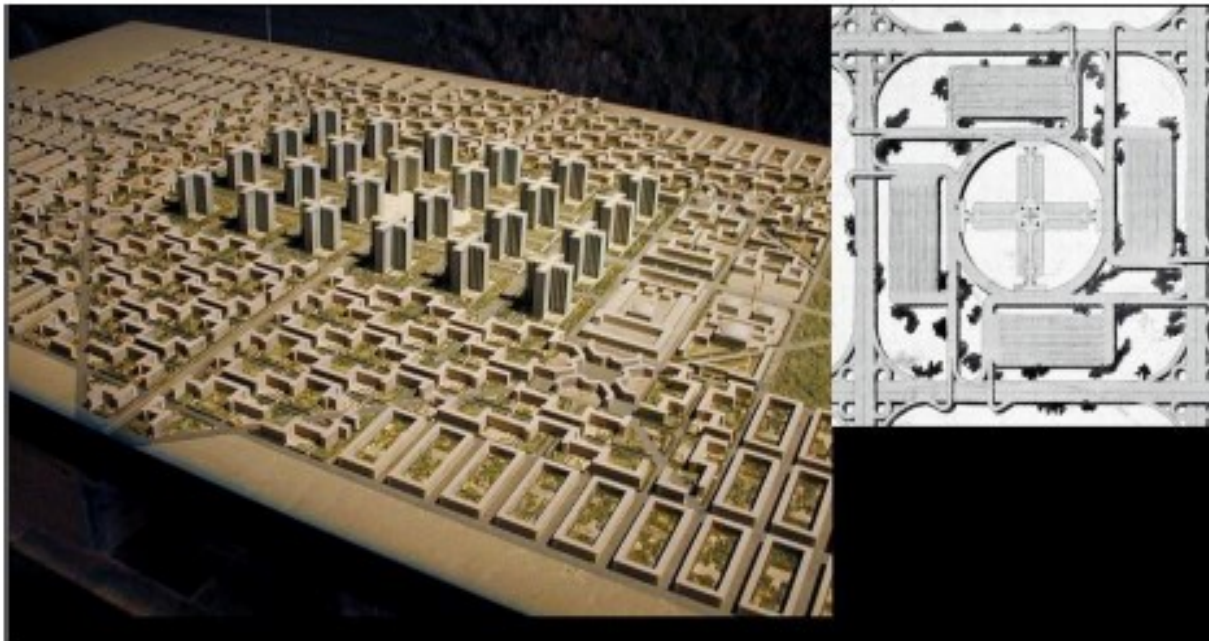
Menurut **Fumuhiko Maki**,
Linkage adalah semacam perekat kota yang sederhana,
suatu bentuk upaya untuk mempersatukan seluruh tingkatan kegiatan
yang menghasilkan bentuk fisik suatu kota.

Ada 3 (tiga) tipe bentuk Linkage kolektif (Fumihiko Maki; 1964) :

Composition form	Mega form	Group form
		

1. **Compositional form:**

bentuk ini tercipta dari bangunan yang berdiri sendiri secara 2 dimensi.
Dalam tipe ini hubungan ruang jelas walaupun tidak secara langsung



contoh dari *compositional form* :
Super Blok karya Le Corbusier

dimana bangunan yang ada
menciptakan *linkage* sebuah ruang
berdasarkan susunan secara 2
dimensi.

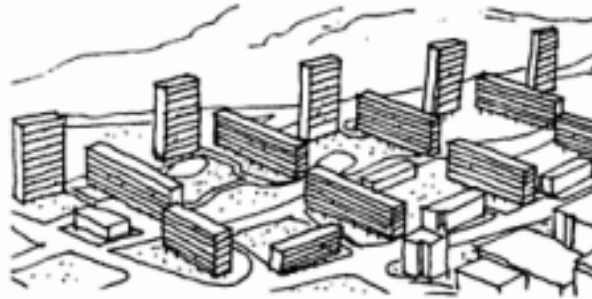
Hal ini juga banyak ditemukan pada
kota Chandigard – India, yang
merupakan kawasan yang dirancang
oleh Le Corbusier

Kota **Chandigarh** – India

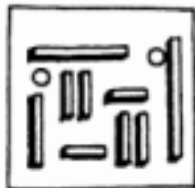


a

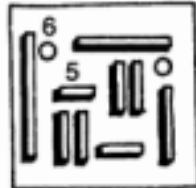
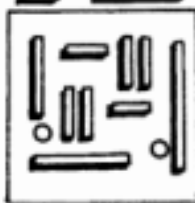
Gambar udara kompleks perumahan apartemen di Bern, Swiss



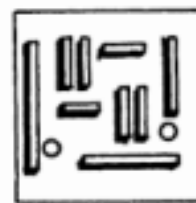
Gambar *figure/ground* dari kompleks tersebut



4 2



3 1



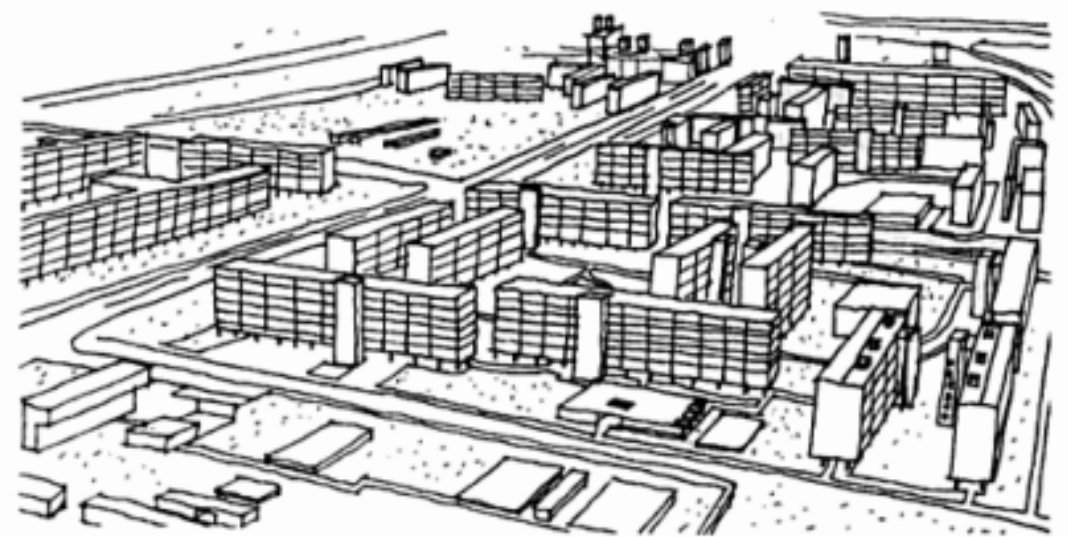
b

Gambar udara beberapa kompleks perumahan di Brasilia

Gambar *figure/ground* dari empat kompleks

Keterangan mengenai daerah publik:

- 1 bioskop
- 2 toko
- 3 gereja
- 4 sekolah besar
- 5 taman
- 6 sekolah kecil



Elemen compositional form

- (a) Kompleks apartemen di Bern, Swiss.
- (b) perspektif udara kompleks apartmen di Brasilia, Brasil.

2. Mega form:

susunan-susunan yang dihubungkan ke sebuah kerangka berbentuk garis lurus dan hirarkis



contoh mega form :
Kota New – Brasilia
(Costa / Niemayer)

Menghubungkan struktur-struktur seperti bingkai yang linier atau sebagai grid.

Adanya penghubung berupa garis lengkung (warna ungu) yang menghubungkan kota secara makro



Kenzo Tange, Tokyo Bay Project, Japan, Tokyo, 1960

3. Group form:

bentuk ini berupa akumulasi tambahan struktur pada sepanjang ruang terbuka.

Kota-kota tua dan bersejarah serta daerah pedesaan menerapkan pola ini



contoh dari group form :
Kawasan **Bern** – Swiss

pada sepanjang ruang terbuka
berupa garden dan sungai.

Bern adalah ibu kota dari swiss
ini merupakan kota tua dan
bersejarah di swiss.

Kota historis Bern adalah
sebuah warisan dunia yang
dilindungi oleh UNESCO mulai
tahun 1983

Bern - Switzerland



↙
↘
Camping 1500m





DAFTAR PUSTAKA

Kevin Lynch. *The Image Of The City*. MIT Press. Cambridge. 1969

Kevin Lynch. *Good City Form*. MIT Press. Cambridge. 1981,

Markus Zahnd. *Perancangan Kota Secara Terpadu*. Penerbit Kanisius. Yogyakarta. 1999

Roger Trancik. *Finding Lost Space : Theories Of Urban Design*. Van Nostrand Reinhold Co. New York. 1986

Dr. Ir. M. Danisworo, m Arch, MURP, Rangkuman Buku Ajar Teori Perancangan Urban. Itb. Bandung. 1999

Rob Krier., *Urban Space*. Rizzolli Int. Pub. New York. 1997

